



Faktor Penentu Arsitektur

Fisik

Teknologi

Sosial, dan

Budaya

6/1/2010

Arsitektur asal mula, arsitektur terwujud dari upaya mencari ruang perlindungan dialam yang tersedia.

Dibalik batu besar, didalam gua, diatas pohon dan belum ada konsep perencanaan membangun lingkungan binaan.

Membangun dalam bentuk yang paling sederhana disebut *housing* dan *dwelling*. Dan lingkungan buatan itu selalu terkait dengan alam sekitar, flora dan fauna.

Perwujudan Arsitektur dipengaruhi oleh faktor-faktor: (Fletcher,)

kondisi geografis,
kondisi geologis,
bentuk perikehidupan yang berlangsung,
iklim dan
kepercayaan yang dianut.

Perwujudan Arsitektur dapat didekati

(Rappoport, 1983)

- **Teori kebutuhan**
- **Teori konstruksi**
- **Teori tapak bangunan**
- **Teori pertahanan & perlindungan**
- **Teori religi**
- **Teori hubungan sosio-budaya**

yang berhubungan dengan arsitektur

Pertumbuhan Arsitektur dilatari oleh

(Altman, 1980)

- **Faktor Lingkungan**

- Iklim, suhu, kontur

- **Faktor Budaya**

- Pandangan dunia, kognisi lingkungan, persepsi pribadi, religi dan nilai, struktur sosial, struktur keluarga.

- **Faktor Teknologi**

- Sumber daya alam, keterampilan teknis

Model Hubungan dalam Arsitektur

(Markus, 1969)

- **Sistem manusia**
- **Sistem bangunan**
- **Sistem lingkungan**

Sistem manusia

- **Kebutuhan Fisik**

- **Spatial, sosial sensori dan organik.**

- **Kebutuhan non-fisik**

- **Tujuan, nilai, norma, rasa aman, prestise, dan religi.**

Sistem bangunan

- **Teknologi**

- **Sumber daya, struktur, konstruksi, servis, dan utilitas.**

- **Tuntutan internal**

- **Lingkungan hunian, pembatas fisik, visual, suasana.**

Sistem lingkungan

- **Konteks fisik**

- **Lingkungan hayati/non hayati, ragam kendala lingkungan.**

- **Konteks kultural**

- **Sosial ekonomi, sosial politik, historis, estetis, sains dan religi.**